



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS AYUK TING TING (Ayo Ukur Tinggi Badan Untuk Cegah StuntinG)

Tahun 2025



**PROFIL INOVASI
UPTD PUSKESMAS PADANG TEPONG
TAHUN 2026**



**PROGRAM INOVASI UNTUK BALITA, IBU HAMIL *AYUK TING TING*
AYOO UKUR TINGGI BADAN UNTUK MENCEGAH STUNTING**

**DISUSUN OLEH
TIM INOVASI PUSKESMAS**

**PEMERINTAHAN KABUPATEN EMPAT LAWANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP PADANG TEPONG
TAHUN 2026**

KECEPATAN PENGEMBANGAN INOVASI AYUK TING TING DI PUSKESMAS PADANG TEPONG KECAMATAN ULU MUSI

Nama Inovasi : AYUK TING TING (AYOO UKUR TINGGI BADAN CEGAH STUNTING

Tahapan Inovasi : Penerapan

Inisiator : OPD

Jenis Inovasi : langsung

Urusan Inovasi : Kesehatan

Waktu Uji Coba : 20 mei 2026

Waktu Implementasi : 20 juni 2026

Waktu Pengembangan : 20 Agustus 2024

PERMASALAHAN

Stunting Adalah masalah gizi kronis serius di Indonesia , ditandai dengan tingginya badan anak di bawah standar akibat kekurangan gizi jangka Panjang, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan(HPK). Meskipun prevalensinya menurun menjadi 19,9% pada 2024, angka ini masih memerlukan intervensi serius. Penyebab utamanya meliputi gizi buruk, infeksi berulang dan polah asuh yang kurang baik. Stunting Adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru Nampak saat anak berusia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,2016). Stunting terkait dengan banyak penyebab, antara lain factor asupan gizi ibu dan anak, status Kesehatan balita, ketahanan pangan, lingkungan sosial dan Kesehatan, lingkungan pemukiman , kemiskinan dan lain-lain

(UNICEF,2013;WHO,2013). Factor lainnya yang menyebabkan stunting Adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu factor yang sangat mempengaruhi. Dalam pendekatan mencegah stunting di Puskesmas melalui inovasi yang lebih adaptif dan inklusif untuk mejangkau Masyarakat yang lebih luas lagi dengan cara AYU TING TING (Ayo Ukur tinggi Badan Tingkatkan Kesadaran Stunting) program ini focus pada pemantauan rutin tinggi badan balita untuk deteksi dini stunting. Kegiatan ini dilakukan di setiap posyandu dengan adanya pengukuran tinggi badan secara rutin kitab bisa mendeteksi dini stunting dan melakukan pencegahan.

ISU STRATEGIS

Isu strategis yang dilakukan yang diangkat dalam inovasi AYUK TING TING adanya perlu percepatan dan perluasan cakupan deteksi dini dalam pencegahan stunting. Stunting masih menjadi masalah kesehatan yang banyak kita temukan disekitar kita terutama di Kecamatan Ulu Musi. Angka stunting di Kabupaten Empat Lawang sebesar 36,16% berdasarkan Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2021.

Selain itu deteksi dini stunting dengan mengukur tinggi badan secara rutin juga merupakan cara percepatan penanganan jika terjadi pada anak, pencegahan stunting itu penting karena sangat krusial dan dampaknya bersifat jangka Panjang dan seringkali tidak dapat diperbaiki sepenuhnya setelah anak melewati usia 2 tahun.

Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang mampu menjawab tantangan dengan berinovasi untuk meningkatkan jangkauan Masyarakat. Inovasi AYUK TING TING menjadi jawaban.

METODE PEMBAHARUAN

Inovasi AYUK TING TING menggunakan pendekatan dengan mengukur tinggi badan anak secara rutin untuk pencegahan dan penurunan stunting dengan cara sebagai berikut:

a. Edukasi

dengan memberikan edukasi pada ibu-ibu yang mempunyai balita, ibu hamil dan ibu menyusui tentang pencegahan stunting tentang pencegahan dan penanganan stunting dengan cara memberikan ASI Eksklusif dan pemberian makanan protein tinggi pada balita dan ibu hamil yang diadakan di Posyandu, kelas Ibu hamil dan kelas Ibu Balita.

b. Aksi bergizi

Aksi bergizi dilakukan di sekolah dasar yang bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kesadaran siswa dalam membiasakan makan-makanan bergizi dengan gizi seimbang dan tablet tambah darah dan aktivitas fisik serta melakukan penyuluhan

c. Melakukan rembuk stunting

Melakukan rembuk stunting ke lintas sectoral

d. Melakukan monitoring dan evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan

SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN

Inovasi ini menggunakan pembiayaan untuk operasional. Strategi yang digunakan agar lebih bisa menjangkau masyarakat lebih banyak lagi. Rembuk stunting serta aksi bergizi yang melibatkan lintas sectoral dan sekolah.

TAHAPAN INOVASI

a. Rembuk stunting

Mengundang lintas sektoral kepala kecamatan ibu TP-PKK , UPTD KB, kepala desa

b. Posyandu

Pengukuran tinggi badan secara rutin

c. Aksi bergizi

Melakukan aksi bergizi di sekolah dasar

d. Monitoring dan evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi semua kegiatan

TUJUAN INOVASI

Tujuan inovasi Adalah untuk pencegahan dan penurunan stunting di wilayah kerja puskesmas padang tepong.

MANFAAT INOVASI

Untuk mengetahui angka stunting di wilayah kerja puskesmas padang tepong

PELAKSANAAN KEGIATAN INOVASI

- a. Rembuk stunting dilaksanakan dibulan mei 2026
- b. Posyandu dilaksanakan disetiap bulannya 2026
- c. Aksi bergizi dilaksanakan pada bulan Juni 2026
- d. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan selama masa psoyandu